

## PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA DALAM KOMUNIKASI TERPEUTIK KELUARGA

Ria wulandari<sup>1\*</sup>, Yazika Rimbawati<sup>1</sup>, Muhammad Romadhon<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi D.III Keperawatan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa

<sup>3</sup> Prodi D.III Administrasi Rumah Sakit, Stikes Pondok Pesantren Assanadiyah

\* Koresponden penulis; e-mail: [seiya.wulandari@gmail.com](mailto:seiya.wulandari@gmail.com)

### ABSTRAK

Tanaman obat keluarga merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam dipekarangan rumah atau lingkungan rumah. Tanaman obat yang dipilih biasanya tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk. Tanaman obat-obatan dapat ditanam dalam pot-pot atau dilahan sekitar rumah. Toga pun masih digunakan oleh masyarakat baik sebagai alternatif utama maupun pilihan dalam pengobatan penyakit yang dialaminya. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga dalam komunikasi terapeutik keluarga. Metode kegiatan memberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan kepada masyarakat Desa Mainan Kabupaten Banyuasin mengenai Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Dalam Komunikasi Terapeutik Keluarga Di Desa Mainan Kabupaten Banyuasin. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Februari s.d April 2023, di Desa Mainan Kabupaten Banyuasin. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan, secara keseluruhan masyarakat hadir sesuai jumlah dan waktu yang disepakati juga terlihat seluruh peserta antusias dan memahami. Dapat disimpulkan Tanaman Obat Keluarga yang digunakan dalam komunikasi terapeutik keluarga biasanya untuk mengobati gejala yang umum, seperti : demam, batuk, sakit perut dan gatal.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Tanaman Obat keluarga, Komunikasi Terapeutik.

### ABSTRACT

*Exclusive breastfeeding (breast milk) has a very important role in maintaining the health and survival of the baby. The purpose of this community service is to increase public awareness in exclusive breastfeeding. The activity method of providing health education in the form of counseling to the people of Kelurahan 16 Ulu regarding how to Apply Therapeutic Communication in Raising Public Awareness for Exclusive Breastfeeding. This community service was carried out from May to July 2023, in the 16 Ulu Village. The results of this community service activity show that as a whole the community was present according to the agreed number and time, it was also seen that all participants were enthusiastic and understanding. It can be concluded that counseling is needed to the community, especially to mothers, to breastfeed their babies immediately after giving birth for 6 months or provide exclusive breastfeeding without other additional food for 6 months.*

**Keywords:** Therapeutic Communication, Exclusive Breastfeeding



p-ISSN :  
e-ISSN :

## PENDAHULUAN

Pekarangan selain dapat ditanami dengan buah-buahan, bunga, sayuran, juga dapat ditanami dengan tanaman obat. Tanaman obat yang ditanam di pekarangan selain dapat dikonsumsi juga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan. Selain itu tanaman obat tersebut juga dapat menjadi hiasan yang enak dipandang apabila ditata dengan asri.

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Tanaman obat keluarga atau biasa disebut TOGA sebelumnya tanaman obat keluarga biasa disebut dengan nama apotek hidup. Tanaman obat keluarga merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam dipekarangan rumah atau lingkungan rumah. Tanaman obat yang dipilih biasanya tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan tanaman obat di lingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas ataupun rumah sakit. Tanaman obat-obatan dapat ditanam dalam pot-pot atau dilahan sekitar rumah. Dengan memahami manfaat dan khasiat dan jenis tanaman tertentu, tanaman obat menjadi pilihan keluarga dalam memilih obat alami yang aman.

Masyarakat lebih memilih untuk menggunakan fasilitas kesehatan terdekat seperti praktik dokter dan bidan yang terdekat. Selain itu pihak perangkat desa melalui penanggung jawab program promosi kesehatan berharap masyarakat di kelurahan ini dapat membudayakan dan memanfaatkan TOGA untuk alternatif pemecahan masalah kesehatan pertama yang dialaminya.

Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan secara sadar dan bertujuan dan kegiatannya difokuskan untuk kesembuhan pasien, dan merupakan komunikasi profesional yang mengarah pada tujuan untuk penyembuhan pasien (Mundakir, 2006).

Komunikasi terapeutik sangat penting dan berguna bagi pasien, karena komunikasi yang baik dapat memberikan pengertian tingkah laku pasien dan membantu pasien dalam mengatasi persoalan yang dihadapinya (Dyana, 2015).

Dalam dunia kesehatan, banyak kegiatan komunikasi terapeutik yang terjadi, komunikasi terapeutik termasuk komunikasi interpersonal yaitu komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal dan nonverbal (Mundakir, 2006).

Jika berbicara masalah faktor penunjang penggunaan atau pemanfaatan tanaman obat keluarga dalam komunikasi terapeutik keluarga, sekarang itu dikenal *back to nature*. Artinya, masyarakat juga udah kenal dan pada tau tentang khasiat tanaman obat keluarga ini, disebutnya kembali lagi ke alam. Meskipun pelayanan kesehatan modern telah berkembang di Indonesia, namun jumlah masyarakat yang memilih pengobatan tradisional tetap tinggi.

Kalangan masyarakat yang menggunakan obat tradisional ini berasal dari berbagai kalangan, mulai dari pendidikan, ekonomi, sampai dengan suku. Meskipun zaman sudah berubah, peninggalan budaya warisan nenek moyang tentang pengobatan tradisional masih kental digunakan oleh sebagian besar masyarakat di era digital ini (Prasanti & Karimah, 2016)

Fenomena ini sangat menarik untuk diteliti, apalagi jika dikaitkan dengan proses komunikasi terapeutik keluarga, fenomena penggunaan obat tradisional dalam komunikasi terapeutik keluarga. Oleh karena itu, tim Pengabdian Masyarakat ingin mengetahui Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Dalam Komunikasi Terapeutik Keluarga Di Desa Mainan Kabupaten Banyuasin.

## SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan diatas, tim pengabdian masyarakat melakukan penyuluhan. Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjumlah 40 orang yang berada di Desa Mainan Kabupaten Banyuasin. Target dalam kegiatan ini adalah seluruh masyarakat yang berada di Desa Mainan Kabupaten Banyuasin memahami dan mengerti tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Dalam Komunikasi Terapeutik Keluarga Mainan Kabupaten Banyuasin.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan ceramah, diskusi, demonstrasi/simulasi meliputi:

1. Sosialisasi: pertemuan dengan Perangkat Desa, Kader PKK dan Masyarakat.
2. Perumusan solusi: hasil diskusi tim menyampaikan solusi yang akan dilaksanakan selama pengabdian
3. Penyuluhan kesehatan dengan materi: Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Dalam Komunikasi Terapeutik Keluarga Di Mainan Kabupaten Banyuasin
4. Pemberian media dengan cara sosialisasi presentasi mengenai pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) bagi kesehatan serta pengadaan beberapa TOGA di beberapa rumah warga. Presentasi kesehatan ini menggunakan metode ceramah dengan diskusi dan membawa alat peraga/ contoh TOGA guna menunjang materi yang disampaikan pada Bulan Februari 2023 di Desa Mainan Kabupaten Banyuasin, kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, kegiatan ini dilaksanakan di Desa Mainan Kabupaten Banyuasin. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat:

1. Kegiatan koordinasi Tim pengabdian kepada masyarakat dengan Perangkat Desa, kemudian merumuskan solusi, membuat rencana kegiatan
2. Implementasi kegiatan penyuluhan dengan Ceramah (audiovisual dan gambar), demonstrasi dan redemonstrasi. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung selama 50 menit materi yang disampaikan oleh Tim.
3. Pengabdian Masyarakat. Kegiatan terlaksana dengan tertib dan lancar serta mendapat sambutan yang baik oleh masyarakat.
4. Target peserta penyuluhan seperti yang direncanakan sebelumnya adalah 40 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%
5. Ketercapaian tujuan penyuluhan secara umum sudah baik, dilihat dari antusias kehadiran masyarakat dalam penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Dalam Komunikasi Terapeutik Keluarga Di Desa Mainan Kabupaten Banyuasin.
6. Ketercapaian target materi pada kegiatan penyuluhan sangat memuaskan, karena

sesuai dengan waktu yang disediakan dapat digunakan dengan baik

7. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi penyuluhan sudah baik, dilihat dari hasil tanya jawab langsung kepada peserta dan menjawab dengan baik.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan materi penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Dalam Komunikasi Terapeutik Keluarga Di Desa Mainan Kabupaten Banyuasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tanaman Obat Keluarga yang digunakan dalam komunikasi terapeutik keluarga biasanya untuk mengobati gejala yang umum, seperti : demam, batuk, sakit perut dan gatal.
2. Dalam proses komunikasi terapeutik sebuah keluarga, obat tradisional memiliki peran yang beragam.
3. Faktor penunjang yang mempengaruhi penggunaan obat tradisional dalam komunikasi terapeutik keluarga meliputi faktor budaya dan faktor sosial.
4. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar sampai tahap akhir kegiatan dilaksanakan, masyarakat tampak antusias dan memahami.
5. Kegiatan penyuluhan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga.
6. Semua peserta dan tim pkm dapat bekerja sama selama kegiatan berlangsung

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Perangkat Desa Mainan Kabupaten Banyuasin, masyarakat yang telah membantukan mendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga jalannya kegiatan ini berlangsung lancar tanpa ada hambatan apapun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dyana Utamy. 2015. Komunikasi Terapeutik Dokter Dan Pasien Dalam Pengobatan Homeopati Di Pusat Pengobatan Al Jawad Pekanbaru . Jurnal Jom FISIP Vol. 2 No. 1 - Februari
- Mundakir (2006). Komunikasi Keperawatan: Aplikasi Dalam Pelayanan, Edisi Pertama, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Prasanti, Ditha & Kismiyati El Karimah. 2016. Chapter of Book. Media, Communication, and Society Empowerment. Yogyakarta: Buku Litera
- Savitri A. (2016). Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Mengenali Ragam dan Khasiat TOGA Meramu Jamu Tradisional/ Herbal dengan TOGA. Bibit Publisher, Depok.